GUNTINGAN BERITA SURAT KABAR / MAJALAH
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

SUBYEK					
KORAN/ MAJALAH	✓ KOMPAS	POS KOTA	MAJALAH :	2013
	SEPUTAR INDONESIA	RAKYAT MERDEKA	GATRA	
	KORAN TEMPO	REPUBLIKA	TEMPO	
	INVESTOR DAILY	MEDIA INDONESIA	INVESTOR INDONESIA	
	BISNIS INDONESIA	SUARA PEMBARUAN	WARTA EKONOMI	
	KONTAN	NERACA		

HALAMAN																														
TANGGAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
BULAN	JAN			PEB		MAR		APR			MEI			JUN		JUL		AGT			SEP			OKT		NOP			DES		

Jalan Tol di Sumatera Selatan Dibangun

INDRALAYA, KOMPAS — Jalan tol pertama di Sumatera Selatan mulai dibangun Februari 2013. Jalan tol sepanjang 22 kilometer ini menghubungkan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, ke Palembang, Sumatera Selatan.

Peletakan batu pertama dilakukan di depan kampus Universitas Sriwijaya di Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan (Sumsel), Kamis lalu. Pembangunan direncanakan berlangsung Maret 2013 dan selesai dalam 14 bulan.

Gubernur Sumsel Alex Noerdin mengatakan, saat ini Sumatera sangat membutuhkan jalan tol karena semakin padatnya lalu lintas. "Sumsel sendiri sudah lama merencanakan pembangunan jalan tol yang nantinya menjadi bagian jalan lintas Sumatera Trans-Sumatera Highway sepanjang lebih dari 1.980 kilometer yang menghubungkan Aceh hingga Lampung," ujarnya.

Luas lahan yang dibebaskan untuk pembangunan jalan tol ini mencapai 302 hektar. Anggaran pembebasan lahan sekitar Rp 100 miliar disiapkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Sumsel 2013.

Pembangunan jalan tol empat pintu itu sendiri dikerjakan PT Hutama Karya dengan dana dari pemerintah pusat. Jalan tol diharapkan mengurangi kemacetan jalur lintas timur di ruas Indralaya-Palembang yang selama ini kerap macet.

Selain jalan tol, Pemprov Sumsel juga tengah merintis pembangunan monorel empat koridor. Nota kesepahaman studi kelayakan monorel ditandatangani beberapa pekan lalu.

Sebaliknya, ruas jalan yang menghubungkan Lewoleba dengan Desa Lamalera, di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, rusak berat. Hanya kendaraan truk dimodifikasi menjadi angkutan pedesaan melewati rute itu. Lamalera merupakan daerah tujuan wisata, terkenal dengan perburuan paus tradisional. (KOR/IRE)

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNAL
SEKRETARIS PERUSAHAAN